

PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KEPATUHAN PAJAK DENGAN RELIJIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

ABSTRAK

Penulis ingin mengukur pengaruh religiusitas dan faktor eksternal terhadap kepatuhan pajak di KPP Pratama Padang Satu. Penulis menganggap ini penting karena adalah sangat perlu mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan pajak ketika seringkali ditemui dinamika sehubungan peraturan perpajakan, perubahan pola bisnis dan tantangan ekonomi lainnya. Tanggapan wajib pajak ini akan mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam berurusan dengan kantor pajak. Oleh karena itu, penulis fokus untuk memahami pengaruh faktor eksternal dan religiusitas wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan pajak mereka.

Objek dari penelitian adalah wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Padang Satu dengan jumlah 155 responden. Analisa data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Terbukti bahwa ada pengaruh faktor eksternal dan religiusitas secara signifikan pada kepatuhan pajak. Variabel yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak adalah interaksi sosial dan persepsi terhadap pemerintah, artinya semakin tinggi interaksi sosial dan persepsi terhadap pemerintah, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Padang Satu akan semakin meningkat.
2. Terbukti bahwa ada pengaruh ancaman hukuman secara negatif dan signifikan pada kepatuhan pajak dimoderatori oleh religiusitas, artinya dengan makin baiknya wajib pajak bersikap sehubungan dengan ancaman hukuman akan meningkatkan kepatuhan pajak jika diikuti dengan tingkat religiusitas yang baik. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dipaparkan dalam penelitian ini, kemudian dikaitkan dengan hasil temuan penelitian dan pembahasannya, maka penelitian ini mengemukakan kesimpulan bahwa religiusitas memoderatori pengaruh ancaman hukuman terhadap kepatuhan pajak.